

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III**  
**DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI**  
**Dusun Samberembe, Desa Selomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman.**



**Disusun oleh :**  
**FITHROH ROSHINAH**  
**12103241074**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY.

Nama : Fithroh Roshinah  
NIM : 12103241074  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY. pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL



Siti Susmiyati, S.Pd  
NIP. 19700908 200801 2 016

Mahasiswa PPL




Fithroh Roshinah  
NIM. 12103241074

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SLB Autis Citra Mulia Mandiri



  
Drs. Gondo Pravitno, M.Pd  
NIP. 19651109 199303 1 009

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra Purwandari M.Si  
NIP. 19580204 198601 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III di SLB Autis Citra Mulia Mandiri dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yang dilaksanakan di SLB Citra Mulia Mandiri.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dra. Purwandari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan.
3. Drs. Gondo Prayitno, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri.
4. Siti Susmiyati, S.Pd., selaku guru pembimbing yang telah memberikan wawasan, ilmu, pengalaman serta kesediaanya jadi sahabat belajar saya.
5. Arya Ramadhani, selaku subjek didik saya atas kesediaanya menjadi tempat belajar saya.
6. Segenap Bapak/Ibu guru dan karyawan SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
7. Pihak UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Segenap siswa-siswi SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang membantu kelancaran program PPL.
9. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama dengan baik dan senyuman hangatnya.
10. Orang tua dan keluarga, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Fithroh Roshinah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	10
B. Pelaksanaan PPL .....	11
C. Analisis Hasil .....	17
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	19
B. Saran .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 2. Laporan Mingguan

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lampiran 5. Matrik atau rencana kegiatan

Lampiran 6. Foto atau Dokumentasi

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III**  
**DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI**

**Oleh:**  
**Fithroh Roshinah**  
**12103241074**  
**PLB FIP UNY**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SLB Autis Citra Mulia Mandiri telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 8 mahasiswa PLB kekhususan Autis. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah. Praktek mengajar dimulai dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 10 September 2015, dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan praktek pengajar serta 19 kali pendampingan mengajar. Subyjek yang diambil bernama Arya Ramadhani yang duduk dikelas IX SMPLB.

Kata kunci: PPL, SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Arya Ramadhan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II / magang III mahasiswa diminta untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlebih dahulu. Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa, dan observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar.

### **A. ANALISIS SITUASI (Permasalahan & Potensi Pembelajaran)**

#### **1. Analisis situasi**

SLB Citra Mulia Mandiri yang beralamat di Jalan Samberembe, Selomartani kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, Yogyakarta ini didirikan pada 14 Januari 2003 yang pada awalnya adalah sebuah Taman Pendidikan dan Latihan Anak Berkebutuhan Khusus (TPLABK) Citra Mulia Mandiri, Namun pada bulan Juli 2003 berubah menjadi SLB setelah ijin dari Dinas Pendidikan Propinsi DIY dan SK Gubernur nomor 36/I2/2003 pada tanggal 2 Desember 2003, dengan nama SLB Citra Mulia Mandiri Yogyakarta, yang secara khusus menangani anak autis dan hiperaktif.

Saat ini sekolah berusia 9 tahun dengan jumlah siswa 25 dan guru 18 orang. Siswa berasal dari berbagai daerah, baik dari Yogyakarta maupun daerah lain, misalnya Semarang, Jakarta, Kalimantan, dll yang kemudian menetap/tinggal di Yogyakarta. Guru yang ada sudah memenuhi standar UU Guru dan Dosen yakni berpendidikan S1. Adapun latar pendidikannya sebagian besar Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan sebagian Jurusan Non PLB namun memiliki sertifikat PLB.

Selanjutnya dalam perkembangan dari waktu ke waktu keberadaan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta semakin diakui oleh masyarakat, hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk memasukkan anaknya yang autis ke SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta. Dengan adanya kepercayaan masyarakat tersebut menjadikan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta terus berkembang.

### **VISI SEKOLAH**

*“Terwujudnya anak autis dan hiperaktif yang mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki”*

## MISI SEKOLAH

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bagi anak autisme dan hiperaktif sesuai tingkat kemampuannya
2. Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah secara intensif
3. Membimbing dan mengembangkan potensi siswa agar dapat mandiri
4. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan
5. Melatih dan memberdayakan tenaga guru yang profesional di bidang autisme
6. Melatih dan mempersiapkan anak untuk mandiri.

### a) Kondisi Fisik Sekolah

Sarana dan Prasarana pendukung yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Citra Mulia Mandiri yang mendukung proses pembelajaran antara lain:

1. Ruang Kepala Sekolah

2. Ruang Kelas

Ruang kelas yang tersedia ada 6 ruang kelas

3. Perpustakaan

4. Ruang bermain

5. Ruang Tata Usaha

6. Dapur / Ruang keterampilan memasak.

Selain daripada itu adapun fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran atau sarana yang mengisi ruang-ruang yang digunakan untuk pembelajaran atau terapi, antara lain :

1. Kesenian

Paket kesenian musik sebagai media terapi anak autisme dengan peralatan sebagai berikut a) drum 1 set. b) gitar, c) keyboard

2. Prasarana pembelajaran

No.	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Meja Siswa	35	35	-	
2.	Kursi Siswa	38			
3.	Kursi Lipat merah	10			
4.	Meja kantor	3			
5.	Meja kursi tamu	3 set	2	1	
6.	Kursi putar hitam	2			
7.	Kursi putar biru	1			
8.	Meja makan besar	1			
9.	Meja makan kecil	1			
10.	Meja computer	3			
11.	Meja TV	1		1	

12.	Almari Pintu kaca dorong	2			
13.	Rak tanpa kaca	2			
14.	Almari kaca berlaci bawah	2			
15	Loker 12 pintu	1			
16	Almari besar 2 pintu	2			
17	Almari kecil 2 pintu	6			
18	Almari kecil 1 pintu	4			

3. Prasarana pembelajaran khusus (*Sensori Integrasi, Hidro therapy, play therapy*)

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Matras	2	2		
2.	Papan titian	5	5		
3.	Sepeda statis	1	1		
4.	Castanyet	-	-		
5.	Triangel	-	-		
6.	Tamborin	4	4		
7.	Gitar	1	1		
8.	Drum	1 unit	1 unit		
9.	Bola sepak	2	2		
10.	Pelampung	10	10		
11.	Bola basket	1	1		
12.	Trampolin	2	2		
13.	Mandi bola	1 set	1 set		
14.	Ayunan	1	1		
15.	Bola dunia	1	1		
16.	Jungkat-jungkit	1	1		
17.	Tenis meja	1	1		
18.	Trampoli	1	1		
19.	Bola volly	2	2		
20.	PEGS	1	1		
21.	Memasang tali sepatu	1	1		
22.	Puzzle Burung	1	1		
23.	Puzzle ikan	1	1		
24.	Puzzle tupai	1	1		
25.	Puzzle kelinci	1	1		

26.	Building blok natural	1	1		
27.	Box meronce	1	1		
28.	Maze bal besar	1	1		
29.	Angka	1	1		
30.	Pohon abjad	1	1		
31.	Ware game besar	1	1		
32.	Telapak tangan	1	1		
33.	Telapak kaki	1	1		
34.	Puzzle tubuh	1	1		
35.	Pasak bertingkat	1	1		
36.	Geometri besar	1	1		
37.	Power pump balls	1	1		
38.	Jam	1	1		
39.	½ lingkaran bergerigi	4	4		
40.	Bola gymnic	1	1		
41.	Bolly gymnic	1 toples	1 toples		
42.	Bola bobat polos	2	2		
43.	Bola bobat bergerigi	1	1		
44.	Bola kecil bergerigi	1	1		
45.	Bola kecil untuk mandi bola	200biji	200biji		
46.	Raket	2	2		
47.	Box huruf a-z	2	2		
48.	Box angka 1-9	2	2		
49.	Sorter blok bus	1	1		
50.	Menjahit boneka 3 karakter	1	1		
51.	Puzzle mobil	2	2		
52.	Puzzle pesawat	2	2		
53.	Puzzle pisang	2	2		
54.	Puzzle kura-kura	2	2		
55.	Puzzle manga	2	2		
56.	Puzzle jambu	2	2		
57.	Puzzle semangka	2	2		
58.	Puzzle buaya	2	2		
59.	Puzzle rumah	2	2		
60.	Box puzzle tumbuhan	2	2		
61.	Bola bergerigi	2	2		
62.	Bola kacang	2	2		

63.	Bola besar	2	2		
64.	Pompa bola	2	2		
65.	Taktil tangan	2	2		
66.	Lego	2	2		
67.	Geometri besar	1	1		
68.	Aku ring	1	1		
69.	Aku ball 20G	1	1		
70.	Refflek ball	1	1		
71.	Kuda poni	1	1		

#### 4. Prasarana Teknologi informasi

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Komputer	4 Unit	3	1	
2.	Printer	3 Unit	1	2	
3.	Laptop	4	1	1	
4.	Tape recorder	1	1	-	
5.	Televisi	1 unit	1	-	
6.	DVD player	1 unit	1	-	
7.	LCD	3	3		
8.	Telepon	1	1		
9.	Kamera digital	1	1		
10.	Werless	1	-	1	
11.	Layar LCD	1	1		
12	Papan digital Ebeam	1	1		

#### 5. Sarana umum lainnya yang mendukung pembelajaran.

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Rak piring	1	1		
2.	Kompor miyak	1	1		
3.	Kompor gas	1	1		
4.	Tempat nasi	1	1		
5.	Magic com	1	1		
6.	Drink jar	2	2		
7.	Ceret	1	1		

8.	Meja gallon	1	1		
9.	Galon	2	2		
10.	Bantal	2	2		
11.	Kursi plastic merah	9	9		
12.	Kursi plastic biru	8	8		
13.	Rak sepatu	2	2		
14.	Papan panel kecil	12	12		
15.	Papan panel besar	2	2		
16.	Papan tulis besar	2	2		
17.	Papan tulis kecil	7	7		
18.	Ketel	1	1		
19.	Papan mading	1	1		
20.	White board kecil	5	5		
21.	Tempat sampah	6	6		
22.	Cermin kecil	4	4		
23.	Cermin besar	1	1		
24.	Papan data guru	1	1		
25.	Papan data murid	1	1		
26.	Papan struktur organisasi	1	1		
27.	Papan pengumuman	1	1		
28.	Papan visi misi	1	1		
29.	Rak sepatu	2	2		
30.	Tiang bendera	1	1		
31.	Mesin jahit	1		1	

#### b) Potensi Sekolah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Autis Citra Mulia Mandiri dilakukan setiap hari dari hari Senin sampai Sabtu. Pada Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, pembelajaran dikelas dan beberapa kelas keterampilan sesuai jadwal yang telah ditentukan dari pukul 07:30 sampai 12:00, Sedangkan untuk hari Jum'at diisi dengan kegiatan olahraga seperti jalan sehat bersama, senam, dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang dimulai pada jam 07.30 – 09.30 WIB. Lalu dilanjutkan untuk kegiatan pembelajaran agama seperti shalat dan surat atau do'a-do'a pendek. Dan untuk hari sabtu diisi dengan kegiatan berenang setiap dua minggu sekali diselingi dengan kegiatan keterampilan atau pembelajaran kebersihan.

**c) Potensi Siswa**

Jumlah keseluruhan siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Autis Citra Mulia Mandiri terdapat 28 anak. Yang terdiri dari jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, sampai SMALB. Siswa-siswi di SLB Autis Citra Mulia Mandiri memiliki potensi yang beragam, baik di bidang seni, keterampilan, maupun olahraga. Untuk bidang seni yang diajarkan adalah menggambar, mewarnai, menyanyi, meronce, menganyam dan menari. Pada bidang keterampilan dimasukkan dalam kelompok belajar misalnya atau pada kelas memasak, bercocok tanam, membuat kerajinan dari tanah liat atau mematumng dan keterampilan-keterampilan lainnya.

**2. Permasalahan yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Autis Citra Mulia Mandiri**

**a. Ruang Kelas**

Beberapa ruang kelas yang terdapat di SLB Autis Citra Mulia Mandiri dapat dikatakan belum kondusif karena siswa-siswi belajar pada kelas besar dan tanpa skat atau terbuka, sehingga siswa-siswi kosentrasinya sering terganggu oleh siswa lain, ditambah lagi dalam kelas tersebut berbeda kelas atau jenjang pendidikan.

**b. Pemanfaatan Media**

Media yang dimiliki oleh SLB Autis Citra Mulia Mandiri sangat beragam dan terbilang cukup lengkap, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD pembelajaran, jaringan internet, ataupun buku-buku pembelajaran. Namun Media-media tersebut belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru ataupun siswa terutama buku dan CD pembelajaran yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Hal tersebut bisa disebabkan banyak hal, sehingga media tersebut tidak termanfaatkan.

**c. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SLB Autis Citra Mulia Mandiri berbeda-beda disesuaikan dengan kondisi siswa. Adapun permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru, yakni guru kesulitan untuk menyesuaikan metode pembelajaran untuk siswa.

**d. Sumber Belajar**

Sumber belajar siswa di SLB Autis Citra Mulia Mandiri diperoleh dari guru. Siswa tidak mempunyai buku pegangan. Siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN**

### **1. Perumusan Program Kurikuler**

#### **a. Penyusunan RPP**

Penyusunan RPP diawali dengan menentukan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Jadwal mengajar disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, dalam hal ini direncanakan 4 kali mengajar setiap satu minggu.

Kedua, menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan. Kemudian berkonsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan dasar siswa. Kemampuan awal siswa digunakan sebagai acuan dasar dalam menentukan materi yang sesuai dengan kemampuan siswa.

#### **b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa, dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran masing-masing untuk direvisi. Masukan yang diberikan oleh guru digunakan untuk memperbaiki RPP.

#### **c. Persiapan Pelaksanaan Mengajar**

Persipan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yakni mempersiapkan media, materi ajar, dan sumber ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang sudah disetujui oleh guru.

#### **d. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.**

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya persiapan media dan alat pembelajaran terlebih dahulu hal itu perlu dilakukan untuk membantu menyampaikan materi. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah kartu bergambar (*educard*) yang dibuat sendiri, serta benda-benda nyata disekitar yang digunakan untuk praktek seperti alat kebersihan .

#### **e. Praktik Mengajar**

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPP. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru, sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **f. Evaluasi kegiatan pembelajaran.**

Evaluasi terhadap siswa dilakukan di akhir pembelajaran karena untuk mengukur kemampuan siswa, adapun evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan.

#### **g. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.**

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu. Namun tak terlepas koordinasi

dengan teman-teman PPL lainnya yang melaksanakan PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Dalam persiapan dibagi menjadi persiapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

##### **1. Persiapan Non-Teknis**

###### **a) Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini ialah pihak LPPM. Teknik pelaksanaan pembekalan PPL adalah dengan memberikan materi yang disampaikan oleh TIM Jurusan PLB, Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan serta dari pihak LPPMP yang dilaksanakan pada 4 Agustus 2015. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan PPL, persiapan menyusun program PPL, dan tata tertib selama mengikuti kegiatan PPL.

###### **b) Penyerahan mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah pada tanggal 10 Agustus 2015 yang sekaligus menandai mahasiswa atau peserta PPL mulai praktek disekolah.

##### **2. Persiapan Teknis**

###### **a) Asesmen**

Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai kemampuan awal siswa. Asesmen bertujuan untuk menyesuaikan RPP yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Assesmen dimulai dari sejak PPL I.

###### **b) Penyusunan RPP**

Pelaksanaan penyusunan RPP sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- 1) Menentukan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar.
- 2) Menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan.
- 3) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan awal siswa.
- 4) Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa.

- 5) Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 6) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPP yang telah dibuat.
- 7) Apabila RPP sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

c) Identitas Kasus Anak

Nama : Arya Ramadhani

Tanggal lahir : 21 Januari 1998

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Sekolah : SLB Autis Citra Mulia Mandiri (CMM)

Kelas : XI SMPLB

Alamat : Kadirojo I RT 08/02 Purwomartani Kalasan

## B. PELAKSANAAN PPL

### 1. Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar dilakukan sebanyak 4 kali dan 23 kali pendampingan mengajar di kelas dalam rentang waktu 10 Agustus 2015 sampai 12 september 2015. 4 kali mengajar dilakukan didalam kelas pada anak yang menjadi target pembelajaran. Praktek mengajar dimulai pukul 08.00- 09.30 WIB ataupun menyesuaikan jadwal pelajaran siswa. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan praktek mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas. Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut:

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
I	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal mata uang Rp 1000, Rp 500, Rp 2000, Rp 5000</li> <li>- Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan mata uang</li> <li>- Menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah dan di sekolah melalui tanya jawab.</li> </ul>	08.00 – 09.30
II	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan mata uang</li> <li>- Menyalin teks pendek tentang kegiatan sehari-hari di rumah dan di sekolah.</li> <li>- Melafalkan teks pancasila</li> </ul>	08.00 – 09.30

III	Selasa, 1 September 2015	- Melafalkan teks pancasila - Mengenal menu 4 sehat 5 sempurna	08.00 – 09.30
IV	Senin, 7 September 2015	- Melafalkan teks pancasila - Mengenal menu 4 sehat 5 sempurna - Mengenal bentuk rumah beserta bagian-bagian rumah	08.0 – 09.30

a) Pertemuan I

1) Kegiatan awal :

Mahasiswa dan siswa berdo'a bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran. Setelah itu mahasiswa menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

2) Kegiatan Inti :

Mahasiswa mengenalkan mata uang bernilai Rp 500, Rp 1000, Rp 2000, dan Rp 5000 kepada siswa. Setelah siswa memahami penjelasan mahasiswa, siswa menyebutkan nilai mata uang yang ditunjukkan oleh mahasiswa secara mandiri dengan menggunakan media uang asli. Untuk memperdalam materi tersebut siswa diberi latihan berupa soal cerita yang berkaitan dengan mata uang dengan konsep penjumlahan

Materi selanjutnya tentang menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa di rumah dan di sekolah. Materi tentang kegiatan sehari-hari ini dilakukan melalui metode tanya jawab. Pertama siswa dan mahasiswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan siswa di rumah saat pagi hari. Kedua siswa dan mahasiswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan siswa di sekolah. Kegiatan selanjutnya siswa mendengar kalimat sederhana yang diucapkan oleh mahasiswa. Setelah itu siswa diminta untuk menirukan atau mengulang kalimat sederhana yang diucapkan oleh mahasiswa.

Tujuan dari pembelajaran ini adalah:

- Siswa mampu mengidentifikasi mata uang Rp 500, Rp 1000, Rp 2000, Rp 5000.
- Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan mata uang dengan konsep penjumlahan.
- Siswa mampu menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah dan di sekolah dengan bahasa sederhana.

3) Kegiatan penutup :

Siswa dan mahasiswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu siswa dan mahasiswa menyimpulkan kegiatan selama sehari.

b) Pertemuan II

1) Kegiatan awal :

Mahasiswa dan siswa berdo'a bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran. Setelah itu mahasiswa melakukan apersepsi yakni mengulang materi yang disampaikan di hari sebelumnya.

2) Kegiatan inti :

Pada pertemuan kedua, siswa diminta untuk melafalkan teks pancasila. Dalam hal ini siswa masih dibimbing penuh untuk melafalkan teks pancasila. Setelah materi tersebut siswa dan mahasiswa melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan sebelum masuk kelas di sekolah. Kemudian siswa diminta untuk menyalin teks sederhana yang berjudul "Upacara Bendera di Sekolah". Setelah siswa menyalin teks pendek tersebut siswa membacakan kembali teks pendek yang telah di salin.

Materi selanjutnya siswa diberi latihan menyelesaikan soal cerita yang melibatkan mata uang dengan konsep pengurangan. Siswa diberi contoh soal beserta cara penyelesaiannya oleh mahasiswa. Kemudian siswa menyelesaikan soal cerita yang melibatkan mata uang dengan konsep pengurangan sebanyak 2 soal.

Tujuan dari kegiatan pembelajaran ini adalah:

- Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan mata uang dengan konsep pengurangan.
- Siswa mampu menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah dan di sekolah dengan bahasa sederhana.
- Siswa mampu melafalkan teks pancasila dengan baik dan benar.

3) Kegiatan penutup :

Siswa dan mahasiswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu siswa dan mahasiswa menyimpulkan kegiatan selama sehari.

c) Pertemuan III

1) Kegiatan awal :

Mahasiswa dan siswa berdo'a bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran. Setelah itu mahasiswa melakukan apersepsi yakni mengulang materi yang disampaikan di hari sebelumnya.

2) Kegiatan inti :

Pada pertemuan ketiga, siswa diminta untuk melafalkan teks pancasila. Dalam hal ini siswa masih dibimbing penuh untuk melafalkan teks pancasila. Untuk memperdalam materi tentang teks pancasila siswa diminta untuk menyusun sila-sila dalam pancasila. Aktivitas ini dilakukan dengan kegiatan menempel potongan sila pertama sampai sila kelima yang telah diacak, kemudian meminta siswa untuk menyusun kembali dengan menempel di buku tulis. Setelah

siswa melakukan aktivitas tersebut, siswa diminta untuk membacakan kembali teks Pancasila yang telah disusun.

Materi selanjutnya siswa dikenalkan tentang menu 4 sehat 5 sempurna. Materi ini diawali dengan tanya jawab dengan siswa terkait makanan-makanan sehat dan bergizi kemudian siswa ditunjukkan gambar menu 4 sehat 5 sempurna yang terdiri dari makanan pokok, sayur mayur, buah-buahan, lauk-pauk, dan susu. Siswa diminta untuk menirukan macam-macam menu 4 sehat 5 sempurna yang disebutkan oleh mahasiswa.

Tujuan dari pembelajaran ini adalah:

- Siswa mampu melafalkan teks Pancasila dengan baik dan benar. Dengan memahami Pancasila diharapkan siswa mampu melaksanakan perilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mampu mengenal menu 4 sehat 5 sempurna. Dengan mengetahui menu 4 sehat 5 sempurna diharapkan siswa mampu mengidentifikasi kebutuhan tubuh.

3) Kegiatan penutup :

Siswa dan mahasiswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu siswa dan mahasiswa menyimpulkan kegiatan selama sehari.

d) Pertemuan IV

1) Kegiatan awal :

Mahasiswa dan siswa berdoa bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran. Setelah itu mahasiswa melakukan apersepsi yakni mengulang materi yang disampaikan di hari sebelumnya.

2) Kegiatan inti :

Pada pertemuan keempat, siswa diminta mengulang teks Pancasila. Setelah itu siswa diberi aktivitas menempel tentang menu 4 sehat 5 sempurna. Hal ini dilakukan untuk memperkuat materi di hari sebelumnya. Materi selanjutnya yang diberikan tentang bentuk rumah. Dalam hal ini siswa ditunjukkan gambar rumah. Kemudian siswa memperhatikan penjelasan guru tentang bagian-bagian rumah yaitu atap, dinding, jendela dan pintu. Setelah siswa paham, siswa diberi latihan dengan menuliskan kembali bagian-bagian rumah yang ditunjukkan oleh gambar.

Tujuan dari pembelajaran ini adalah:

- Siswa mampu melafalkan teks Pancasila dengan baik dan benar. Dengan memahami Pancasila diharapkan siswa mampu melaksanakan perilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

- Siswa mampu mengenal menu 4 sehat 5 sempurna. Dengan mengetahui menu 4 sehat 5 sempurna diharapkan siswa mampu mengidentifikasi kebutuhan tubuh.
- Siswa mampu memahami serta mendeskripsikan bentuk rumah.

3) Kegiatan penutup :

Siswa dan mahasiswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu siswa dan mahasiswa menyimpulkan kegiatan selama sehari.

2. Evaluasi/Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

a) Pertemuan I

Pada pertemuan I, kegiatan pembelajaran terhadap siswa bernama Arya. Materi pertama yang diberikan mengenai pengenalan mata uang Rp 500, Rp 1000, Rp 2000, dan Rp 5000. Media pembelajaran yang digunakan adalah media uang asli. Pada materi ini, siswa mampu memahami nilai mata uang. Ketika mahasiswa menunjukkan nilai mata uang dan meminta siswa untuk menyebutkan nilai mata uang tersebut, siswa mampu menyebutkannya. Materi yang disampaikan berupa nilai mata uang Rp 500, Rp 1000, Rp 2000, dan Rp 5000. Akan tetapi ketika ditunjukkan nilai mata uang yang lain seperti Rp 10.000, Rp 20.000, serta Rp 50.000 siswa mampu menyebutkannya secara mandiri.

Untuk memperdalam materi terkait mata uang. Siswa diberi soal latihan berupa soal cerita yang berkaitan dengan mata uang dengan konsep penjumlahan. Soal yang diberikan berjumlah 3 soal. Dalam pengerjaannya siswa diberi contoh soal untuk dikerjakan, kemudian siswa mengerjakan soal cerita secara mandiri. Soal-soal yang diberikan mampu dijawab benar oleh siswa secara mandiri.

Materi selanjutnya yang diberikan yaitu tentang menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah dan di sekolah melalui tanya jawab. Pada materi tersebut siswa mengalami kesulitan untuk melakukan interaksi melalui tanya jawab. Siswa masih memerlukan bantuan penuh dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa.

b) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua, materi yang diberikan yaitu mengenai teks pancasila. Pada saat pembelajaran siswa diminta untuk melafalkan teks pancasila. Dalam melakukan aktivitas tersebut, siswa mampu untuk

mengucapkan sila pertama secara mandiri, namun untuk sila kedua sampai sila kelima siswa masih memerlukan bantuan penuh untuk melafalkan.

Materi selanjutnya, siswa diberi latihan untuk menyalin sebuah teks pendek. Dalam pelaksanaannya siswa memiliki konsentrasi cukup sedikit, sehingga siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan pekerjaannya. Siswa masih memerlukan bimbingan penuh untuk menyalin sebuah kalimat. Namun ketika siswa diminta untuk membacakan kalimat yang disalinnya, siswa mampu membacanya secara mandiri meskipun terdapat beberapa kata yang belum dapat diucapkan secara benar oleh siswa.

Materi selanjutnya siswa diberi latihan berupa soal cerita yang berkaitan dengan mata uang dengan konsep pengurangan. Latihan tersebut berupa uji coba untuk mengetahui kemampuan siswa dalam konsep pengurangan. Dalam pelaksanaannya siswa diberi contoh soal beserta cara pengerjaannya. Selama mengerjakan soal siswa mengalami kekeliruan dalam menjawab soal. Namun pada akhirnya siswa mampu menjawab semua soal dengan benar.

#### c) Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga, materi yang diberikan mengenai teks pancasila. Siswa diberi potongan kertas yang berisikan sila-sila pancasila kemudian meminta siswa untuk menyusun kembali sila-sila tersebut menjadi pancasila yang utuh. Hal ini untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang sila-sila dalam pancasila sesuai dengan urutannya. Dalam pelaksanaannya siswa mampu menyusun kembali sila-sila pancasila secara mandiri. Setelah siswa menyusun sila-sila pancasila, siswa diminta untuk membacakan kembali teks pancasila. Pada saat membaca kembali, siswa mampu membaca teks pancasila secara mandiri. Namun untuk sila keempat siswa masih mengalami kesulitan dalam membacanya, sehingga memerlukan bimbingan penuh.

Materi selanjutnya tentang pengenalan menu 4 sehat 5 sempurna. Siswa ditunjukkan terlebih dahulu gambar-gambar menu 4 sehat 5 sempurna. Siswa diminta untuk menirukan kembali menu 4 sehat 5 sempurna yang diucapkan oleh mahasiswa. Dalam mengucapkan kembali siswa masih memerlukan bimbingan penuh untuk mengucapkan kata secara baik dan benar.

#### d) Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat materi yang diberikan yaitu pemahaman kembali terkait menu 4 sehat 5 sempurna. Siswa diminta untuk menuliskan kembali macam-macam menu 4 sehat 5 sempurna secara mandiri. Dalam pengerjaannya siswa mampu menuliskan kembali secara mandiri dengan baik dan benar. Ketika siswa diminta untuk membacakan kembali siswa masih memerlukan bimbingan penuh untuk mengucapkan kata secara baik dan benar.

Materi selanjutnya yang diberikan mengenai bentuk rumah dan bagian-bagian rumah. Siswa ditunjukkan sebuah gambar rumah. Siswa dikenalkan bagian-bagian rumah yang meliputi pintu, jendela, atap, dan dinding. Ketika diminta untuk menyebutkan nama bagian rumah yang ditunjuk oleh mahasiswa. Siswa mampu untuk menyebutkannya secara baik dan benar.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam praktek mengajar di kelas, terdapat seorang siswa yang menjadi subyek dikelas yaitu Arya. Tujuan dari pembelajaran terhadap siswa adalah: 1) siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan mata uang; 2) siswa mampu menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah dan di sekolah dengan bahasa sederhana; 3) siswa mampu mengenal menu 4 sehat 5 sempurna; 4) siswa mampu melafalkan teks pancasila; dan 5) siswa mampu mengenal bagian-bagian rumah. Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan, praktek ini dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru. Hasil Praktek Pengalaman Lapangan akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Hasil Praktek Mengajar

Dari hasil kegiatan praktek mengajar mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan dalam mengajar, seperti:

- a. Persiapan mengajar, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis
- b. Ketrampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi, tehnik motivasi siswa dan menutup pelajaran
- c. Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan

Dalam setiap proses pembelajaran, tentu memperoleh hasil. Adapun hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan sebagai berikut:

##### a) Subyek

Nama subyek : Arya Ramadhani

Kelas : IX SMPLB

Program Pendidikan :

- Matematika : penyelesaian masalah yang berkaitan dengan mata uang
- Bahasa Indonesia : mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan tanya jawab
- IPA : mengenal macam-macam 4 sehat 5 sempurna
- IPS : mengenal bagian-bagian rumah dan fungsinya
- PKn : melafalkan teks pancasila

b) Hasil analisis kemampuan siswa setelah perlakuan

<b>Sebelum perlakuan</b>	<b>Setelah dilakukan perlakuan</b>
Siswa belum mampu menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan mata uang dalam konsep pengurangan.	Siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan mata uang dalam konsep pengurangan dengan sedikit bantuan.
Siswa belum mampu menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah dan di sekolah melalui tanya jawab.	Siswa mampu menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah dan di sekolah dengan banyak bantuan
Siswa belum mampu mengenal menu 4 sehat 5 sempurna yang bermanfaat bagi tubuh	Siswa mampu mengenal dan menyebutkan menu 4 sehat 5 sempurna dengan sedikit bantuan
Siswa belum mampu mengenal bagian-bagian rumah	Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian rumah secara mandiri.
Siswa belum mampu melafalkan teks pancasila	Siswa mampu melafalkan teks pancasila dengan sedikit bantuan

2. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui hambatan yang di peroleh ketika proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Siswa masih mengalami kesulitan untuk mengucapkan kalimat secara mandiri, sehingga memerlukan sedikit bantuan untuk mengucapkan suatu kalimat.
- b. Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana yang dikehendaki karena materi belum bisa dikuasai sepenuhnya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB Autis Citra Mulia Mandiri dengan mengambil subjek kelas IX SMP yang bernama Arya Ramadhani. Kegiatan mengajar dilakukan sebanyak 19 kali pertemuan, 4 pertemuan praktek untuk penilaian dan 15 pertemuan pendampingan mengajar dikelas.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2015, maupun sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mendapat pengalaman baru selain pengalaman kuliah di kampus, mahasiswa juga mempunyai pengalaman menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antar sekolah dengan mahasiswa.
  - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
  - c. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan untuk keoptimalan pembelajaran.
2. Bagi Pihak Universitas
  - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
  - b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung.

- c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa.
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah.
- d. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater.
- e. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.

## DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta.